

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IPS MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 9 KOTA KUPANG

Carolina Delovia Lado¹, Ari Data², & Markus U.K. Yewang³
Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia
*e-mail: nonalado1303@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di program IPS SMA Negeri 9 Kupang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi untuk menilai sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 170 siswa dari kelas XI dan XII IPS, dengan sampel yang terdiri dari 120 siswa yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang sebelumnya telah diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan motivasi belajar memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan kebiasaan belajar. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Dari hasil temuan ini, disarankan agar pihak sekolah menyusun program yang mampu meningkatkan motivasi serta kebiasaan belajar siswa guna mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: *Motivasi belajar, Kebiasaan belajar, Hasil belajar, Siswa Ips, SMA Negeri 9 Kupang.*

Abstract: This research aims to identify the influence of study habits and learning motivation on student achievement of learning outcomes in economics subjects in the Social Sciences program at SMA Negeri 9 Kupang. The approach used in this research is quantitative using regression analysis to assess the extent to which these two factors contribute to student learning outcomes. This research involved a population of 170 students from classes XI and XII IPS, with a sample consisting of 120 students selected at random using random sampling techniques. Data was collected through a questionnaire that had previously been tested to ensure its validity and reliability. The findings of this research indicate that learning motivation and study habits have a significant positive influence on learning outcomes, with study motivation making a greater contribution than study habits. The results of this research emphasize the importance of efforts to increase learning motivation and develop good study habits in supporting students' academic success. From these findings, it is recommended that schools develop programs that can increase student motivation and study habits to support the achievement of optimal learning outcomes.

Keywords: *Learning motivation, Study habits, Learning outcomes, Ips students, SMA Negeri 9 Kupang.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan antar generasi melalui metode seperti pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Menurut Ahmad D. Marimba, (dalam Rahman et al., 2022), pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan fisik dan mental siswa guna membentuk kepribadian yang unggul. Menurut Ali Mustadi, (dalam Yanto & Chudari, 2022) pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran oleh seorang guru dan diorganisir dengan cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Nilai ekonomi UTS kelas XI dan XII IPS SMA Negeri 9 Kupang masih jauh dari KKM. Faktanya, tidak semua siswa berhasil mencapai prestasi yang diinginkan, yang kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai komponen-komponen yang mempengaruhi perbedaan dalam hasil belajar mereka (Doren et al., 2023). Siswa dengan motivasi tinggi biasanya lebih aktif dan antusias dalam belajar, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Aulia et al., 2023). Menurut Hasibuan, (dalam Yeni et al., 2022) motivasi adalah dorongan yang membangkitkan keinginan dan semangat seseorang untuk bekerja, dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dorongan internal seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk sukses juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Firdaus Umar et al., 2023).

Selain motivasi, kebiasaan belajar siswa juga sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Kebiasaan ini meliputi cara siswa mengelola waktu, teknik belajar, dan lingkungan belajar yang dipilih. Menurut Slameto, (dalam Susilawati et al., 2023), kebiasaan belajar adalah strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan bakat. Menurut Djaali, (dalam Albarado & Eminita, 2020) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar adalah cara atau tata cara yang digunakan siswa dalam membaca, belajar, menyelesaikan tugas, dan mengatur waktu sepanjang kegiatan belajar. Menurut Poerwanto, (dalam Jannah et al., 2021) untuk mencapai prestasi belajar yang baik, siswa perlu membiasakan diri dengan cara belajar yang efisien, salah satunya dengan memiliki tujuan belajar yang jelas. Kebiasaan belajar yang efektif mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa dengan kebiasaan belajar baik, seperti menyusun jadwal dan menggunakan metode efektif, cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Sebaliknya, kebiasaan buruk seperti belajar mendadak dapat merugikan hasil belajar mereka.

Ketika beberapa siswa gagal menyelesaikan ujian tengah semester, Situasi ini bisa mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, yang tercermin pada nilai UTS kelas XI IPS dan XII IPS semester ganjil 2023.

Tabel 1. Nilai UTS Kelas XI & XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran
2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa			
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	XI IPS-1	36	3	8%	33	92%
2	XI IPS-2	36	5	14%	31	86%
3	XI IPS-3	33	6	18%	27	82%
4	XII IPS-1	34	7	21%	27	79%
5	XII IPS-2	31	8	26%	23	74%

Sumber : SMA N 9 Kupang

Penelitian mengenai motivasi dan kebiasaan belajar di SMA Negeri 9 Kupang perlu diperluas untuk menemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengubah pandangan siswa tentang belajar, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan (Zakaria et al., 2023). Jika siswa tidak dapat menyelesaikan ujian tengah semester, nilai UTS mereka akan terpengaruh, pada hasil belajar semester ganjil 2023. Menurut Nasution, (dalam Henniwati, 2021) hasil belajar adalah hasil dari interaksi antara proses belajar dan mengajar, yang biasanya ditunjukkan melalui nilai tes, seperti ulangan harian, tugas rumah, tes lisan, tes akhir semester, dan lainnya. Hasil belajar siswa penting untuk menilai keberhasilan pendidikan, karena mencerminkan pemahaman dan penerapan ide yang diajarkan (Sirefar & Syaputra, 2022). Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap pencapaian belajar mereka di SMA Negeri 9 Kupang.

METODE

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif. Menurut Sugiyono, (dalam Robenhardt Tamba, 2023) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan sampel atau populasi tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen dan analisis statistik. Pendekatan yang digunakan adalah asosiatif kausal, dimana menurut Sugiyono, (dalam Pratiwi, 2017) penelitian asosiatif bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel, sedangkan kausal fokus pada analisis sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Penelitian dilakukan pada September 2024 di SMA Negeri 9 Kota Kupang, dengan populasi 170 siswa dan sampel 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling, dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Menurut Arikunto, (dalam Widiarti, 2018) instrumen penelitian dianggap valid jika dapat menggambarkan data variabel

dengan akurat.

Uji Validitas

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas
Motivasi Belajar

No	Corrected	Ket
1	.647	Valid
2	.683	
3	.753	
4	.545	
7	.634	
8	.621	
9	.795	
10	.473	
11	.760	
12	.689	
13	.621	
14	.468	
15	.846	
16	.413	
17	.454	
18	.412	
19	.373	
20	.676	
21	.678	

Sumber : (spss 21)

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas
Kebiasaan Belajar

No	Corrected	Ket
1	.446	Valid
2	.662	
3	.634	
4	.585	
5	.611	
6	.712	
7	.564	
8	.651	
9	.507	
10	.607	
11	.521	
12	.821	
14	.608	
15	.558	

16	.584
17	.483
19	.572
20	.583
21	.653

Sumber : (spss 21)

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbac'h Alpha	Ket
Motivasi Belajar	0.905	Reliabel
Kebiasaan Belajar	0.931	

Sumber : (spss 21)

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.07401129
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.035
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

Tabel 5. Uji Normalitas

Sumberr : (spss21)

Nilai asymp sig 0.348 > 0,05 oleh karena itu data mengikuti distribusi normal.

Uji Linearitas

Variabel Motivasi Belajar

Tabel 6. Hasil Uji Motivasi Belajar (X1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	2942.342	38	77.430	3.018	.000
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	Linearity	1540.874	1	1540.874	60.063	.000
		Deviation from Linearity	1401.468	37	37.878	1.476	.074
	Within Groups		2077.983	81	25.654		
	Total		5020.325	119			

Sumber : (spss21)

Motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan linier, sesuai dengan nilai sig (F) sebesar 0,074 > 0,05.

Variabel Kebiasaan Belajar

Tabel 7. Hasil Uji Kebiasaan Belajar (X2)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		2897.965	43	67.395	2.413	.000
Hasil Belajar *	Between Groups	1743.824	1	1743.824	62.445	.000
	Linearity	1154.142	42	27.480	.984	.513
	Deviation from Linearity					
Kebiasaan Belajar	Within Groups	2122.360	76	27.926		
	Total	5020.325	119			

Sumber : (spss21)

Hasil belajar dan kebiasaan belajar mempunyai hubungan linier, sesuai dengan nilai sig (F) sebesar $0,513 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	47.281	3.497		13.520	.000		
1 Motivasi Belajar	.166	.058	.283	2.851	.005	.530	1.888
Kebiasaan Belajar	.204	.051	.395	3.984	.000	.530	1.888

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : (spss21)

VIF 1,888 < 10 dan parameter toleransi model regresi sebesar $0,530 > 0,10$ menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.700	2.135		3.138	.002
Motivasi Belajar	-.011	.035	-.040	-.321	.749
Kebiasaan Belajar	-.024	.031	-.096	-.759	.449

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : (spss21)

Nilai signifikansi motivasi belajar 0.749 dan kebiasaan belajar 0.449 (keduanya > 0,05) mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas menurut uji Glejser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Tabel 10. Hasil Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	47.281	3.497			13.520	.000
Motivasi Belajar	.166	.058	.283		2.851	.005
Kebiasaan Belajar	.204	.051	.395		3.984	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : (spss21)

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	47.281	3.497			13.520	.000
Motivasi Belajar	.166	.058	.283		2.851	.005
Kebiasaan Belajar	.204	.051	.395		3.984	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : (spss21)

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1956.600	2	978.300	37.360	.000 ^b
1 Residual	3063.725	117	26.186		
Total	5020.325	119			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar

Sumber : (spss21)

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.379	5.11720

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar

Sumber : (spss21)

Nilai R Square 0,390 menunjukkan bahwa 39% minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kupang untuk mengajar dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi, sementara 61% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar pada Hasil Belajar

Motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA N 9 Kupang berdasarkan hasil analisis data. Analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa peningkatan motivasi belajar sejalan dengan peningkatan hasil belajar. Uji t menunjukkan nilai thitung 2,851 > ttabel 1,980 dan sig 0,005 < 0,05. Motivasi belajar mendorong siswa untuk lebih aktif mencapai tujuan akademik mereka. Siswa yang termotivasi tinggi

cenderung lebih aktif, mencari solusi atas kesulitan, dan berusaha mencapai hasil belajar optimal (Sartina & Indartono, 2019). Penelitian ini mendukung temuan Khumaidah & Misbah, (2020) Hal ini menunjukkan bahwa dengan thitung 3,306 dan sig 0,002 hipotesis alternatif tersebut didukung oleh besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Di SMA N 9 Kupang kebiasaan belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh kebiasaan belajar, menurut analisis regresi berganda. Nilai t 3,984, $>$ ($t_{1,980}$), dan sig 0,000 $<$ 0,05 ditampilkan dalam pengujian ini. Kebiasaan belajar yang baik mencakup mengulang materi, mencatat, mengatur waktu belajar, dan berlatih soal secara teratur. Menurut Djaali, (dalam Nurhidayah et al., 2021) kebiasaan belajar adalah metode yang diterapkan pada siswa. Penelitian ini sejalan dengan temuan Adriani, (2018) di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang menunjukkan pengaruh signifikan kebiasaan belajar, dengan thitung 2,629 $>$ ttabel 1,988.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar

Kebiasaan belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan analisis regresi berganda dengan nilai sig sebesar 0,000 ($<$ 0,05) dan Fhitung 37 $>$ Ftabel 3,07. Teknik belajar yang efektif membantu pengorganisasian pembelajaran, dan motivasi menopang tujuan untuk hasil terbaik. Menurut Slameto, (dalam Maharani et al., 2023) hasil belajar dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Motivasi dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Lase, (Nur Amaliah, Nurhidayah, Phika Ainnadya Hasan, 2022) motivasi dan kebiasaan belajar adalah faktor penting dalam pembelajaran, yang membantu siswa konsisten dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Motivasi pada Hasil Belajar

Dengan thitung 2,851 $>$ ttabel 1,980 dan taraf sig 0,005 ($<$ 0,05), maka motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar pada Hasil Belajar Siswa

Dengan tingkat sig sebesar 0,000 ($<$ 0,05) dan thitung 3,984 $>$ ttabel 1,980, maka kebiasaan belajar berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga menunjukkan bahwa metode belajar yang efektif akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

2. Pengaruh Simultan Motivasi dan Kebiasaan Belajar pada Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi dan kebiasaan belajar, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan Fhitung sebesar $37,360 > \text{Tabel}$ 3.07. Kontribusi motivasi dan kebiasaan belajar terhadap variasi hasil belajar siswa adalah 39 persen, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.

SARAN

1. Peningkatan Program Motivasi Siswa

Sekolah sebaiknya mengadakan program motivasi seperti seminar atau penghargaan untuk meningkatkan motivasi siswa dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

2. Pengembangan Kebiasaan Belajar yang Efektif

Guru dan sekolah perlu memberikan bimbingan mengenai kebiasaan belajar yang baik, seperti manajemen waktu dan teknik belajar, untuk mendukung pencapaian akademik siswa.

3. Pendekatan Kolaboratif antara Orang Tua dan Sekolah

Sekolah serta orang tua harus bekerja sama untuk memotivasi dan memantau kebiasaan belajar siswa, untuk menciptakan sinergi yang mendukung prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p19-28>
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167–174. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati, B. H. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (Bbl) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 11–17. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i1.13435>
- Doren, Y. B., Abolladaka, J., & Br Simanungkalit, E. F. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas XI MPLB Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis SMK Negeri 6 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(2), 150–159. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i2.12639>
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Khumaidah, S., & Misbah. (2020). Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Sarana Belajar, dan Gaya Mengajar Guru Pada Prestasi Hasil Belajar Siswa MA Manbail Futuh Jenu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 01(01), 42–49.
- Maharani, S. P., Suwirman, Deswandi, & Sasmitha, W. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PJOK Siswa SMK Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(9), 1–8.
- Nur Amaliah, Nurhidayah, Phika Ainnadya Hasan, M. W. (2022). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i2.5790>
- Nurhidayah, N. H., Triyanti, T., Mertika, M., & Sulistri, E. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 99–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.3200>
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Robenhart Tamba, E. A. B. G. (2023). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Percontohan Kabanjahe. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 238–248. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i2.1674>
- Sartina, S., & Indartono, S. (2019). Pengaruh motivasi belajar, lingkungan sosial, dan sikap belajar terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA/MA. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 87–100. <https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27646>
- Sirefar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 119–124.
- Susilawati, Y., Solihat, A. N., & Bakti, W. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11390–11398.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(4), 298–305. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/10960/10524>
- Yanto, F., & Chudari, I. N. (2022). Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu Belajar di Rumah. *Jurnal Perseda*, 5(3), 185–191.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi : Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 5(04), 14141–14155.

<http://jonedu.org/index.php/joe>